

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan volume impor tembakau di Indonesia, produksi tembakau (X_1), Produk Domestik Bruto (X_2) per kapita, harga tembakau internasional (X_3), dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (X_4) selama periode 1993 hingga 2022 bersifat fluktuatif, namun secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat dalam kurun waktu 30 tahun terakhir.
2. Secara bersama-sama, variabel independen yaitu X_1 (produksi tembakau dalam negeri), X_2 (PDB per kapita), X_3 (harga tembakau internasional), dan X_4 (nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu volume impor tembakau Indonesia. Secara parsial, variabel X_2 (PDB per kapita) dan X_4 (nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika) berpengaruh positif dan signifikan, sementara X_3 (harga tembakau internasional) berpengaruh negatif dan signifikan. Adapun X_1 (produksi tembakau) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume impor tembakau Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi volume impor tembakau Indonesia periode 1993–2022 adalah pemerintah diharapkan dapat meningkatkan produksi tembakau dalam negeri secara berkelanjutan sebagai upaya untuk menekan ketergantungan terhadap impor tembakau. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan kepada petani tembakau melalui penyediaan sarana dan prasarana produksi, pelatihan, serta kebijakan harga yang berpihak kepada petani. Selain itu, pemerintah juga perlu memantau dinamika nilai tukar dan harga tembakau internasional guna mengantisipasi dampaknya terhadap volume impor tembakau di Indonesia